PRIMAKARA UNIVERSITY

Sejarah Seni Rupa & Desain Modern

Revolusi Industri Hingga Desain Modern

Pertemuan 5 | 8 Oktober 2024

Pendahuluan

Sejarah desain dari masa Revolusi Industri hingga lahirnya desain modern adalah perjalanan yang mencakup perubahan besar dalam pendekatan, teknologi, dan estetika dalam desain.

Pada abad 15, profesi desain grafis masih menjadi bagian dari dunia seni.

PRIMAKARA UNIVERSITY

1

REVOLUSI INDUSTRI PERTAMA

Abad 18 & 19 diwarnai oleh penemuan-penemuan baru dalam teknologi, yang mengubah cara produksi barang, dari yang sebelumnya berbasis kerajinan tangan menjadi produksi massal menggunakan mesin, seperti mesin cetak uap dan mesin cetak rotatif.

Sehingga menghasilkan produksi massal yang efisien dari surat kabar, majalah, dan poster. Desain grafis memiliki peranan penting dalam perikalanan sehingga perusahaan berlomba menciptakan iklan yang menarik.

Aspek: **tipografi, iklan komersial, desain produk**

Revolusi Industri Pertama
Aspek Tipografi

Tipografi sudah digunakan dari sebelum revolusi industri (buku, dokumen, dll). Namun, dengan mesin cetak yang lebih cepat, muncul iklan komersial yang mengandalkan tipografi yang lebih dekoratif dan bervariasi.

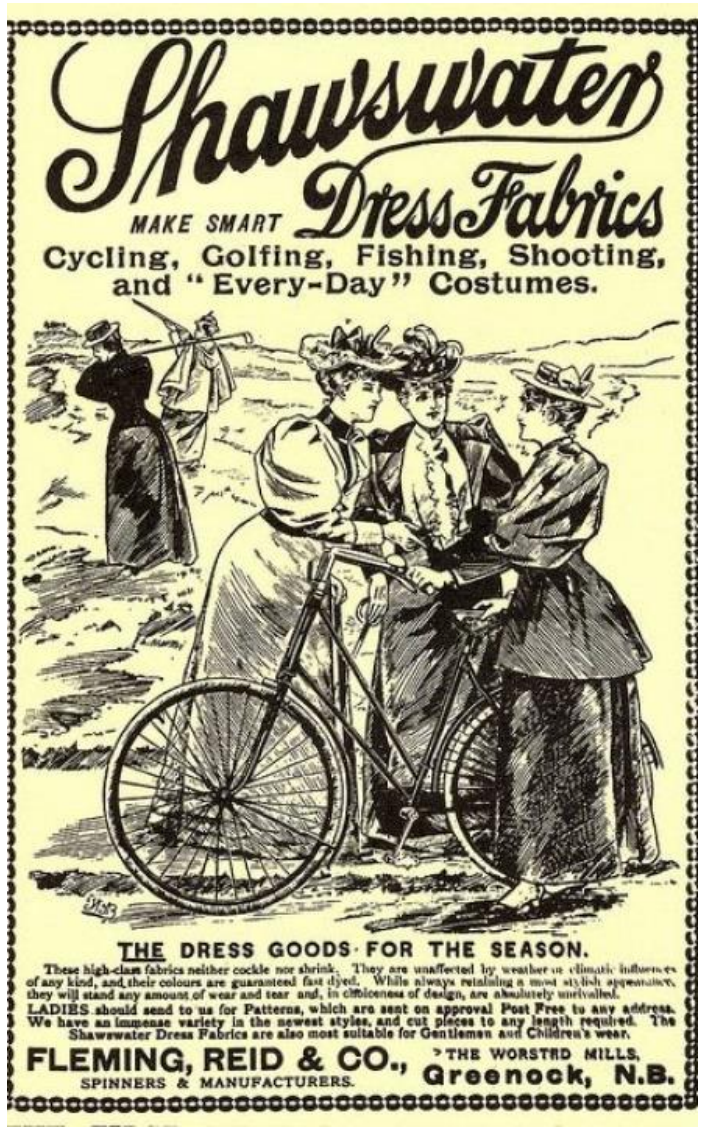

Revolusi Industri Pertama
Aspek Iklan Komersil

Iklan Komersil; Litografi adalah sebuah teknik cetak yang sudah diterapkan di industri percetakan sejak abad ke-18. Litografi memperkenalkan warna pada iklan, memungkinkan poster yang lebih menarik secara visual

Revolusi Industri Pertama
Aspek Desain Produk

Josiah Wedgwood - Pottery Factory, 1769

Wedgwood mengubah industri pottery menjadi sistem produksi masal. Ia mendirikan pabrik potterynya di Stoke-on-Tent Staffordshire, Inggris.

2

VIKTORIAN (1820-1900)

Gaya desain grafis Victorian berkembang di Amerika, Inggris dan sebagian besar benua Eropa sejak tahun 1820-an hingga tahun 1900. Periode ini dikenal dengan desain yang rumit, dekoratif, dan sangat detail. Desain poster, buku, dan barang cetakan lainnya menampilkan elemen-elemen ornamentasi yang melimpah dan terkadang berlebihan.

VIKTORIAN (1820-1900)

Gaya ini muncul karena reaksi seniman atas akibat yang ditimbulkan oleh revolusi industri. Di lain pihak, revolusi industri di Inggris mendatangkan berkah namun juga memunculkan akibat meningkatnya, urbanisasi dan orang kaya baru (kaum borjuis/borgeouis).

Mereka kemudian mencari gaya dari masa lalu dengan membandingkan pada seni dan arsitektur jaman Gothic dan turunan dari abad pertengahan.

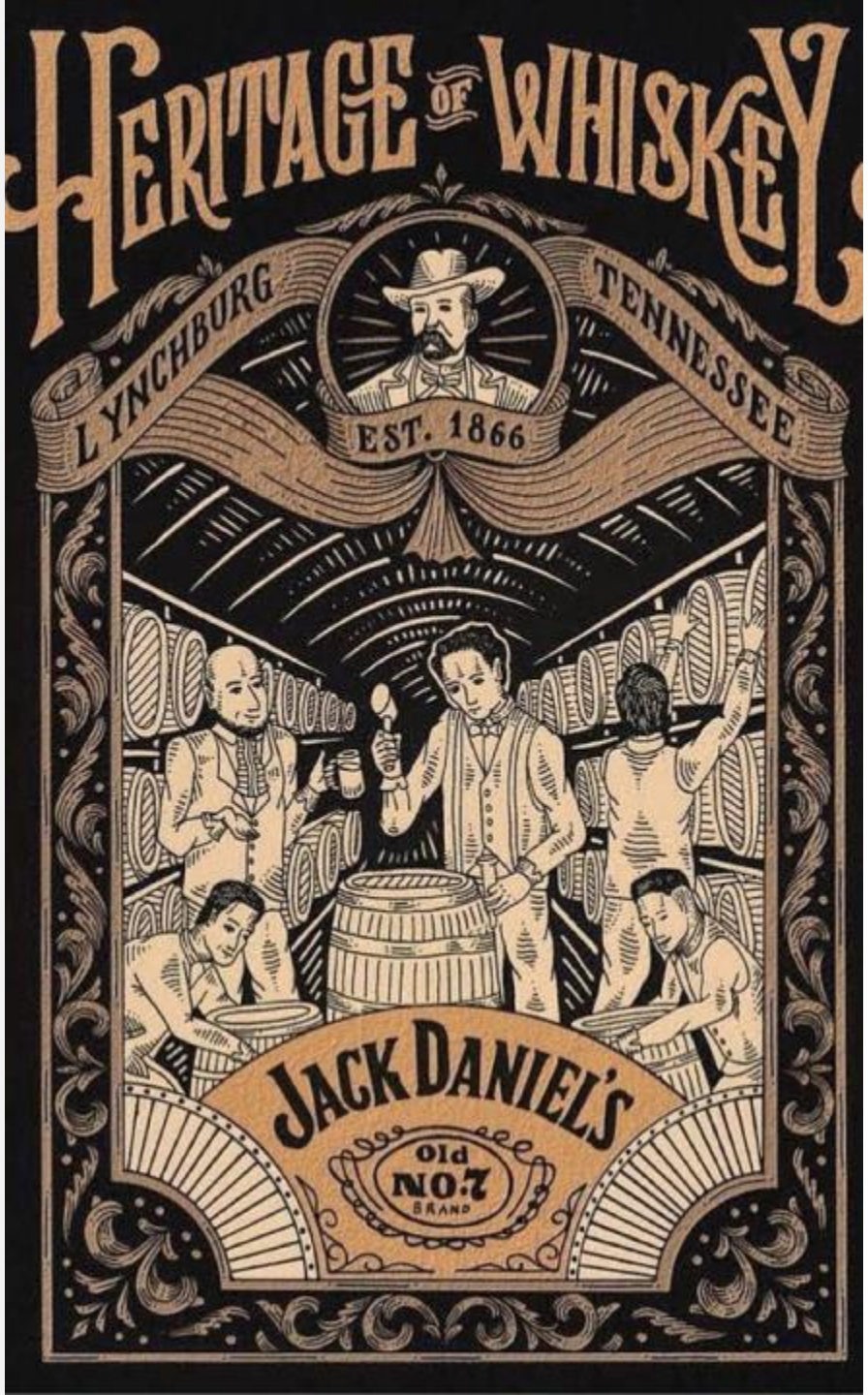

VIKTORIAN (1820-1900)

Ciri Visual

Ciri utama gaya desain ini terdapat pada ornamen-ornamen hiasan yang kompleks hampir memenuhi semua bidang gaya desain. Tidak hanya di desain grafis namun diaplikasikan kesemua cabang desain termasuk arsitek, furniture, kemasan dan lainnya.

VIKTORIAN (1820-1900)

Ciri *Typeface & Layout*

Banyak menggunakan huruf jenis serif, serta huruf-huruf Gothic. Bentuk *layout* yang jauh dari kata sederhana. Banyak terdapat unsur tipografi yang memenuhi setiap sudut layout.

3 ART & CRAFT (1880 - 1920)

Reaksi terhadap mesin dan produksi massal melahirkan gerakan seni dan kerajinan (*Arts and Crafts Movement*), yang dipimpin oleh tokoh seperti William Morris. Gerakan ini menekankan keahlian manual, estetika, dan kualitas.

Gaya ini muncul karena ketidakpuasan terhadap Victorian yang dianggap sudah terlalu tradisional dan ketinggalan zaman. William Moris mengusung gaya ilustrasi yang kaya akan seni *decorative* yang terinspirasi dari alam dan memiliki nilai *craftmanship* tinggi. Ia juga memelopori pemisahan desain grafis dari seni rupa.

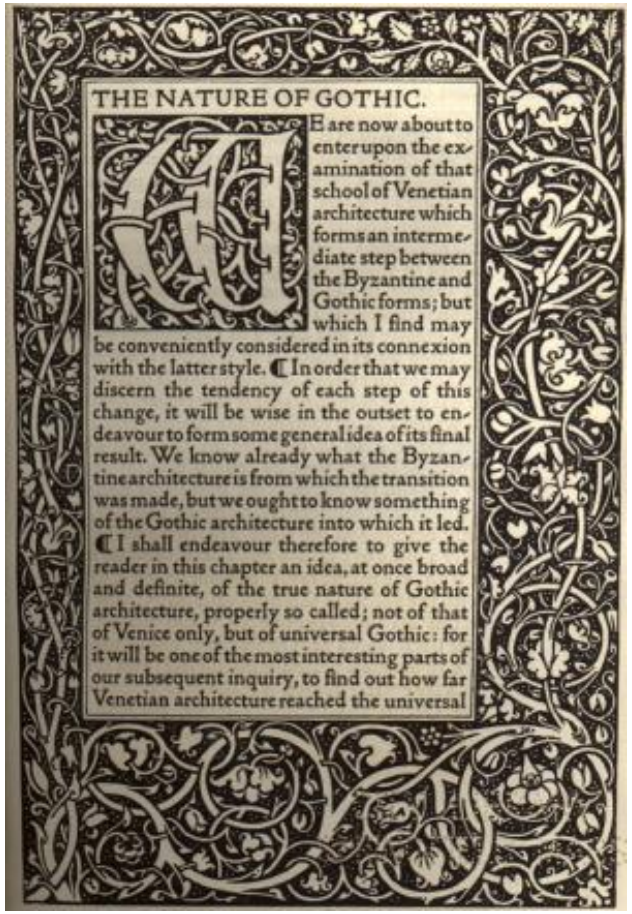
THE NATURE OF GOTHIC.

WE are now about to enter upon the examination of that school of Venetian architecture which forms an intermediate step between the Byzantine and Gothic forms; but which I find may be conveniently considered in its connexion with the latter style. ¶ In order that we may discern the tendency of each step of this change, it will be wise in the outset to endeavour to form some general idea of its final result. We know already what the Byzantine architecture is from which the transition was made, but we ought to know something of the Gothic architecture into which it led. ¶ I shall endeavour therefore to give the reader in this chapter an idea, at once broad and definite, of the true nature of Gothic architecture, properly so called; not of that of Venice only, but of universal Gothic: for it will be one of the most interesting parts of our subsequent inquiry, to find out how far Venetian architecture reached the universal

Art & Craft Movement

Para pemikir pada masa ini, mempercayai bahwa produksi masal yang ditawarkan Revolusi Industri telah membawa masyarakat pada bentuk dekadensi moral, *taste* / cita rasa, dan sisi personalitas.

Gerakan ini salah satunya memang bertujuan untuk membangkitkan kembali dunia kerajinan / *handycraft* dan aspek *craftmanship* pada para pengrajin dan masyarakat.

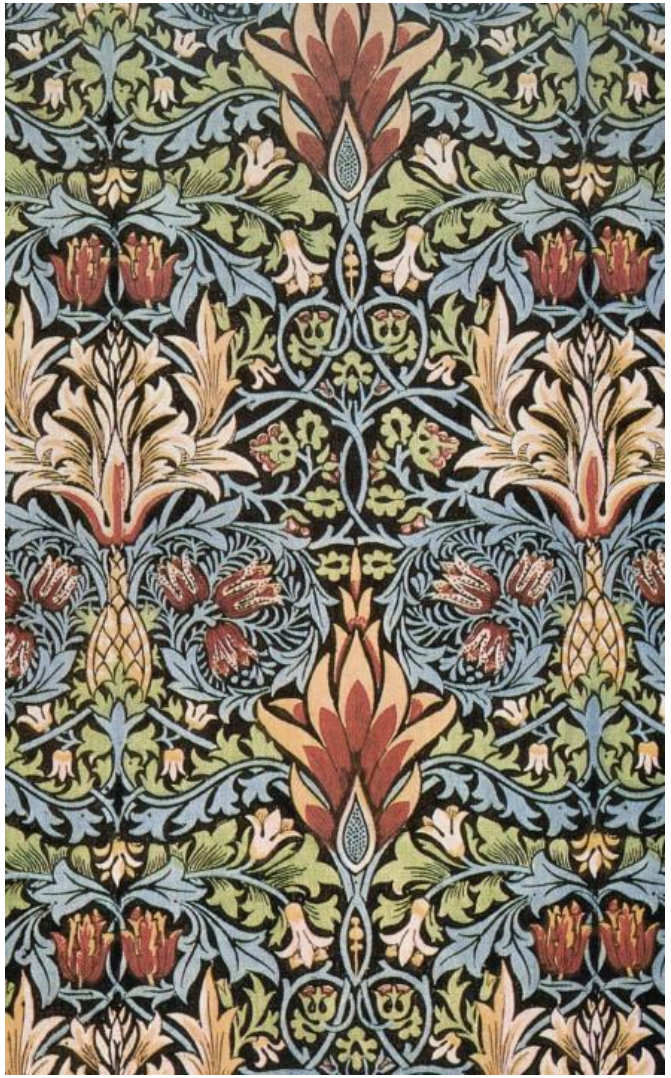

4

ART NOUVEAU (1890-1910)

Gaya desain grafis Victorian berkembang di Amerika, Inggris dan sebagian besar benua Eropa sejak tahun 1820-an hingga tahun 1900. Periode ini dikenal dengan desain yang rumit, dekoratif, dan sangat detail. Desain poster, buku, dan barang cetakan lainnya menampilkan elemen-elemen ornamentasi yang melimpah dan terkadang berlebihan.

4

New Art

Desain dengan konsep *art nouveau* akan memiliki ciri khas yang menekankan pada motif alam, seperti bunga, tumbuhan, dan bentuk organik lainnya. Kemudian dipadukan dengan berbagai hal seperti bangunan atau ilustrasi. Penggunaan garis yang organik pada era saat ini akan memberikan kesan yang elegan klasik.

PRIMAKARA UNIVERSITY

5

FUTURISM

Futurism adalah gerakan seni dan sosial yang didirikan pada awal abad ke-20 oleh penyair Italia, Filippo Tommaso Marinetti. Futurism berawal dari pergerakan sastra, kemudian menyebar dan merasuk ke bidang senian lain, seperti seni lukis, seni patung, musik, desain, dan arsitektur.

Futurism lahir dalam konteks kemajuan teknologi yang pesat. Para seniman futurism memuliakan mesin, mobil, pesawat terbang, dan kota modern. Dalam desain grafis, filosofi ini diungkapkan dengan visualisasi gerakan, kecepatan, dan kekuatan mekanis.

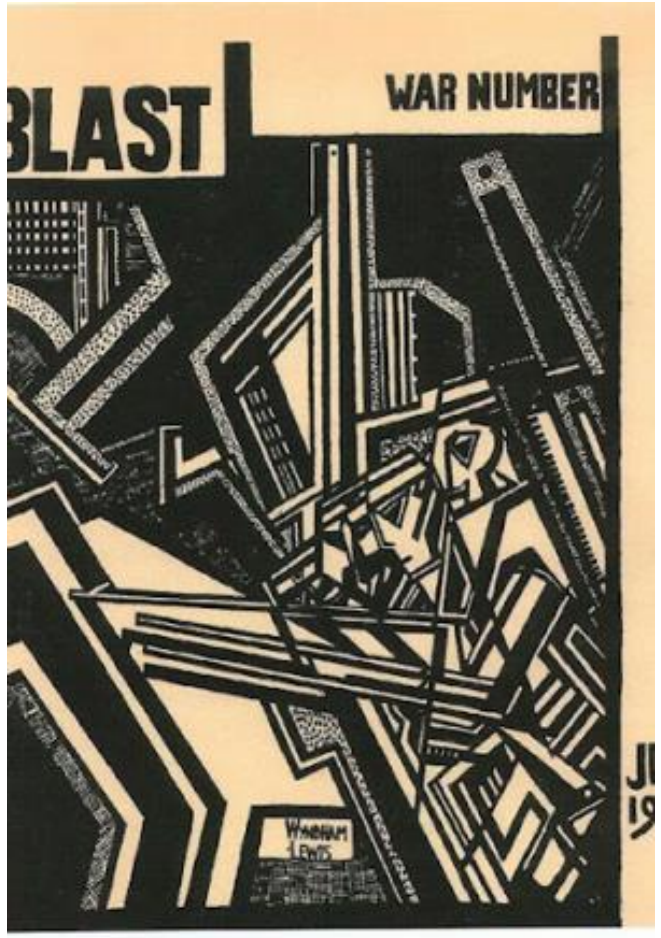

PRIMAKARA UNIVERSITY

5

FUTURISM

Dalam dunia yang semakin cepat dan dinamis, desain grafis futurism menampilkan unsur kekacauan. Tipografi dan elemen desain sering ditata tanpa aturan yang jelas, mencerminkan kekacauan dan dinamika kehidupan modern.

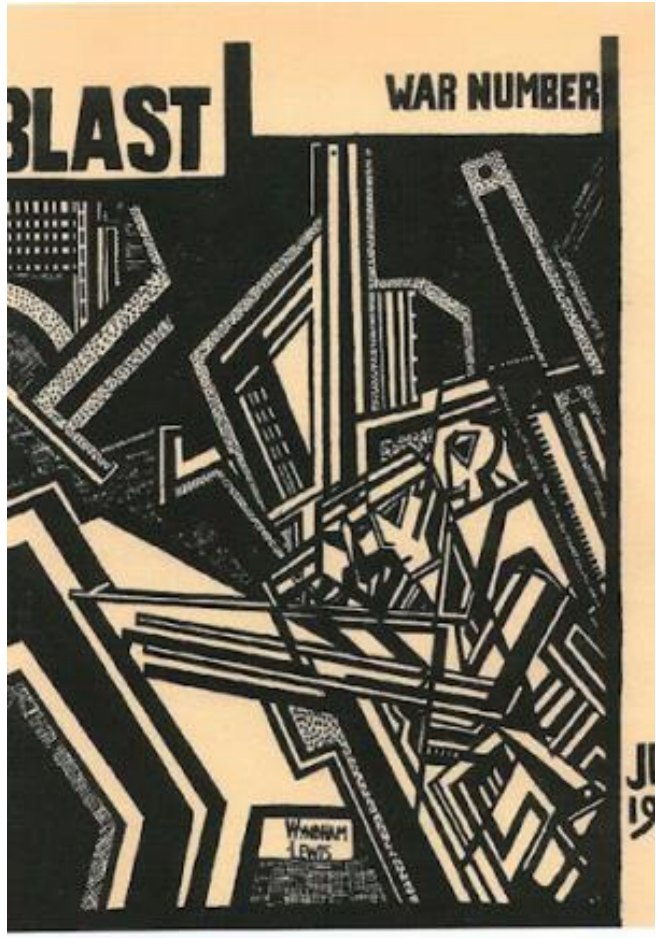

Futurism
Eksperimental

Salah satu inovasi terbesar desain grafis Futurisme adalah penggunaan tipografi sebagai elemen ekspresif utama. Huruf-huruf tidak hanya digunakan untuk menyampaikan teks, tetapi juga untuk menciptakan gambar dan pola visual. Menggabungkan berbagai ukuran, jenis huruf (sans-serif dan serif), dan sudut yang tidak teratur untuk menciptakan sensasi gerakan.

Futurism
Eksperimental

Salah satu inovasi terbesar desain grafis Futurisme adalah penggunaan tipografi sebagai elemen ekspresif utama. Huruf-huruf tidak hanya digunakan untuk menyampaikan teks, tetapi juga untuk menciptakan gambar dan pola visual. Menggabungkan berbagai ukuran, jenis huruf (sans-serif dan serif), dan sudut yang tidak teratur untuk menciptakan sensasi gerakan.

6

MODERN TO CONTEMPORERARY

Gaya desain grafis telah berevolusi dari gaya Art Nouvea yang rumit menjadi desain kontemporer.

a. Modernism
b. Bauhaus
c. Minimalism
d. Art Deco
e. Pop Art
f. Swiss Style
g. Psychedelic
h. Postmodernism
i. Brutalism
j. Flat
k. Contemporary

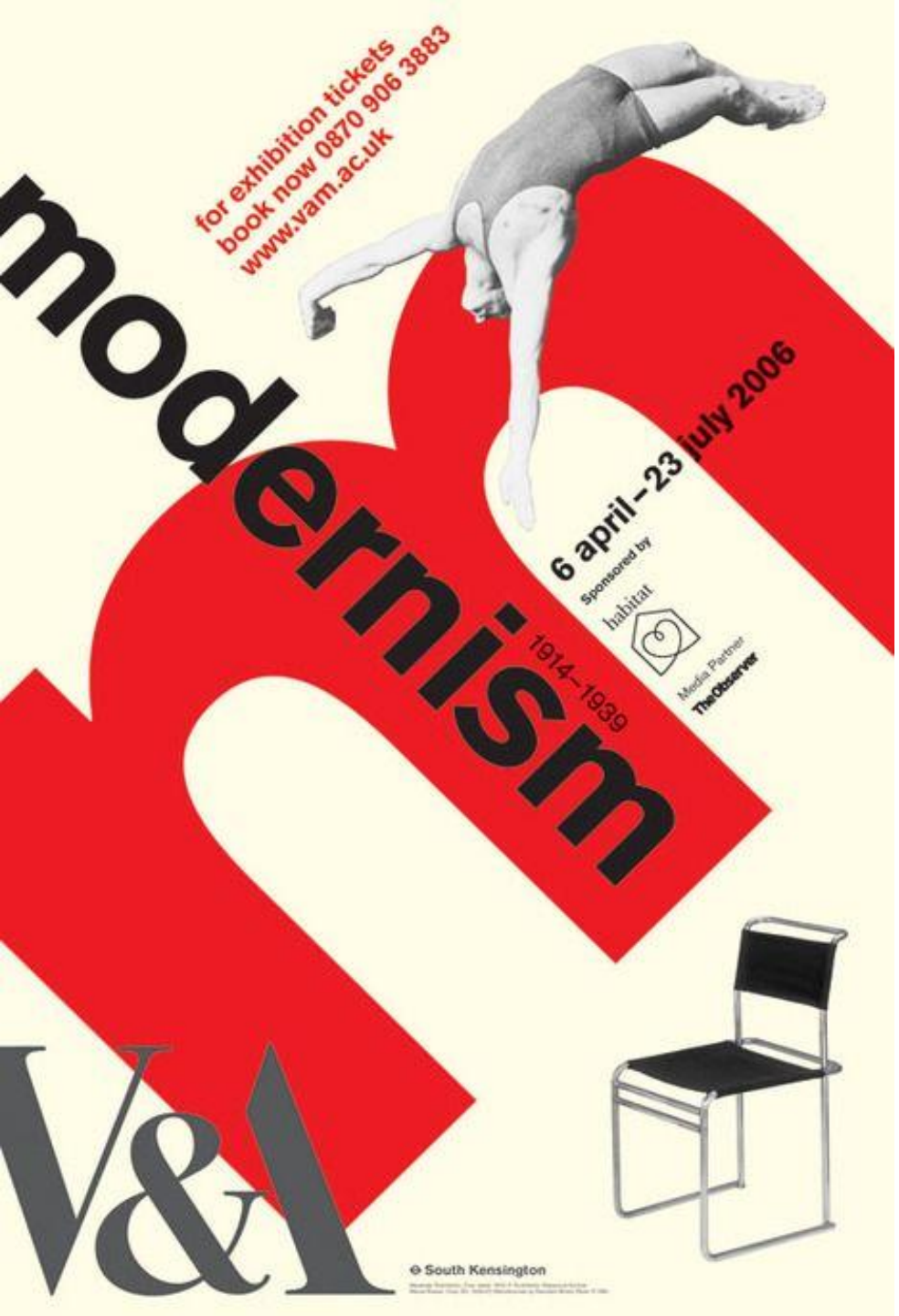

a. Modernism (1900-1950)

Modernisme dalam desain grafis adalah reaksi terhadap kekacauan dan ornamen yang berlebihan dari abad ke-19. Didorong oleh rasionalitas, fungsionalitas, dan kepercayaan bahwa bentuk harus mengikuti fungsi *(form follows function).*

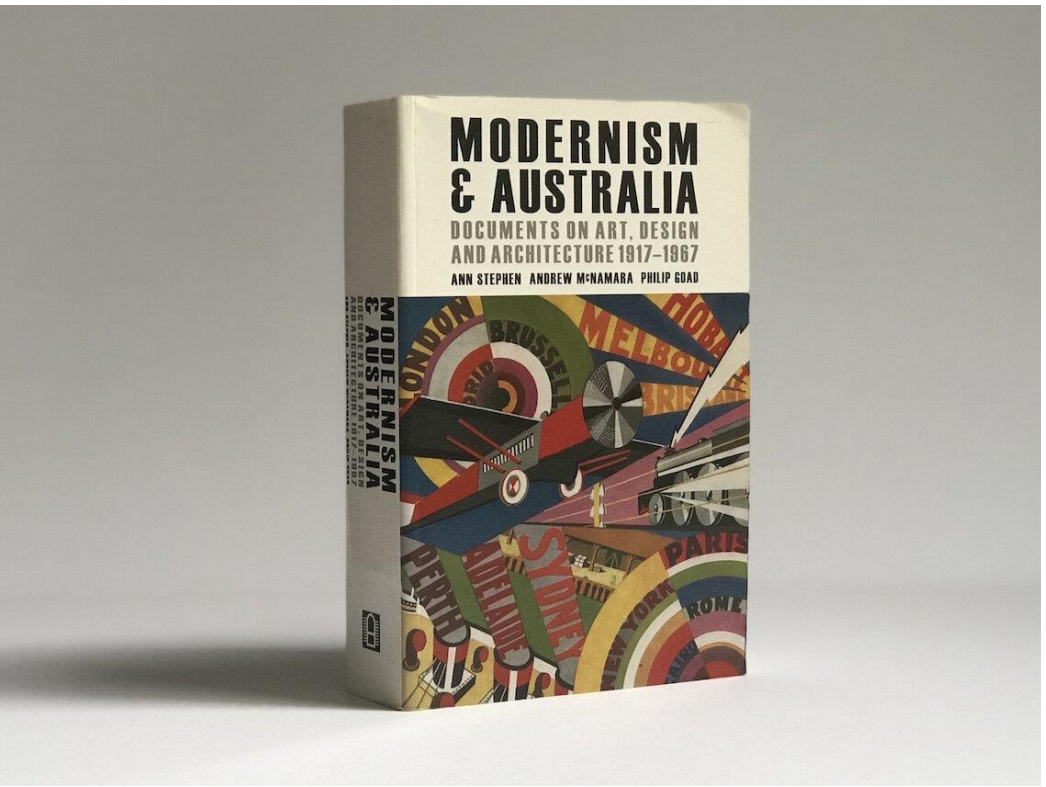

a. Modernism (1900-1950)

Karakteristik Modernism:

- Jenis huruf sans-serif yang terbaca menggantikan serif dekoratif di masa lalu, menekankan *readability* dan modernitas.
- Bentuk geometris dasar seperti lingkaran, persegi, dan segitiga menciptakan desain abstrak dan simbolis.
- Menggunakan sistem grid untuk struktur dan penyelarasan visual.
- Menampilkan kombinasi warna kontras untuk menciptakan daya tarik visual.

b. Bauhaus (1919-1933)

Berasal dari sekolah Bauhaus di Jerman, Ide dari gaya ini adalah mengintegrasikan seni ke dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan desain yang fungsional dan terjangkau.

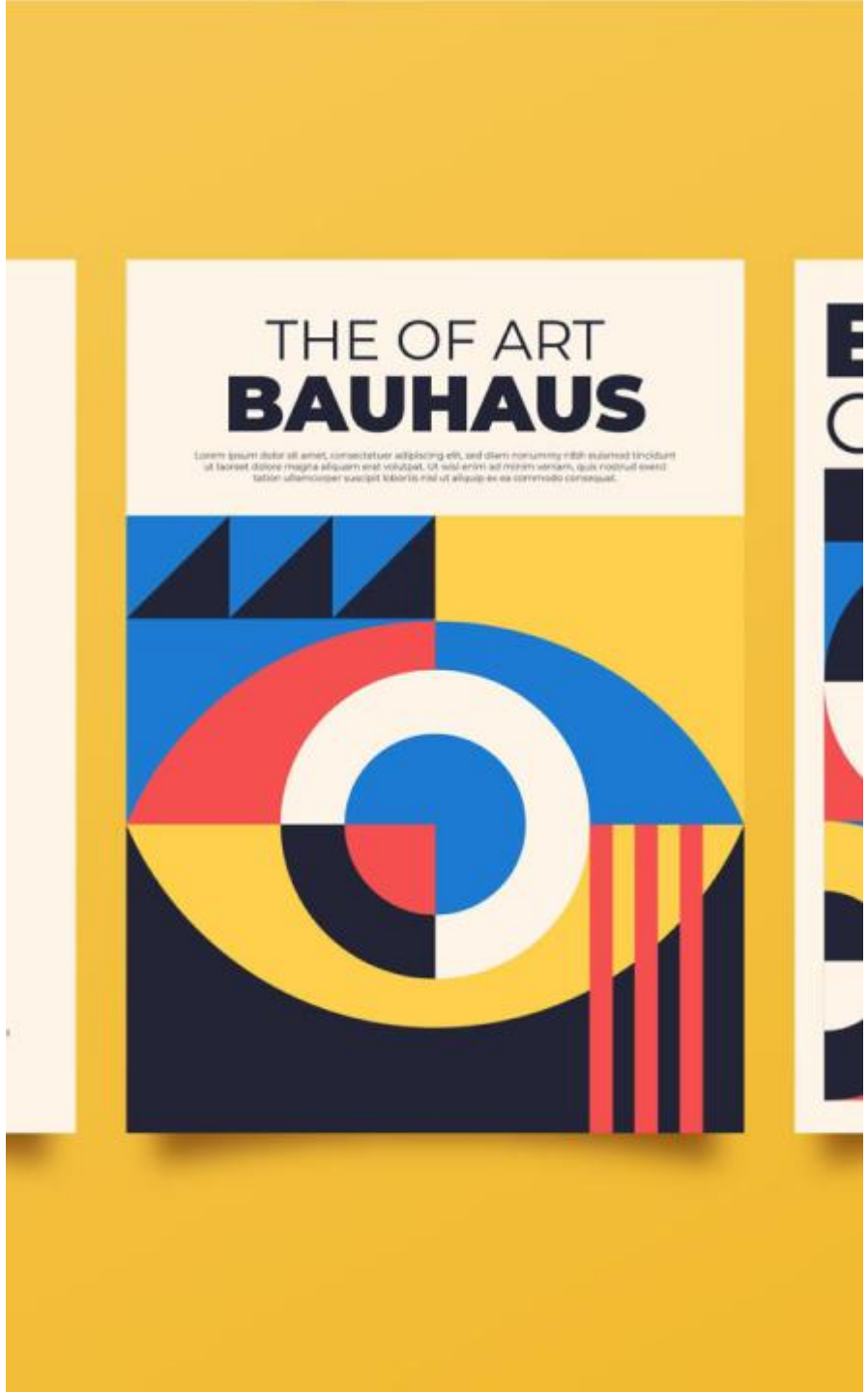

b. Bauhaus (1919-1933)

Karakteristik Bauhaus:

- Bentuk geometris
- Garis-garis bersih
- Palet warna primer
- Tipografi sans serif untuk keterbacaan
- *Layout* asimetris

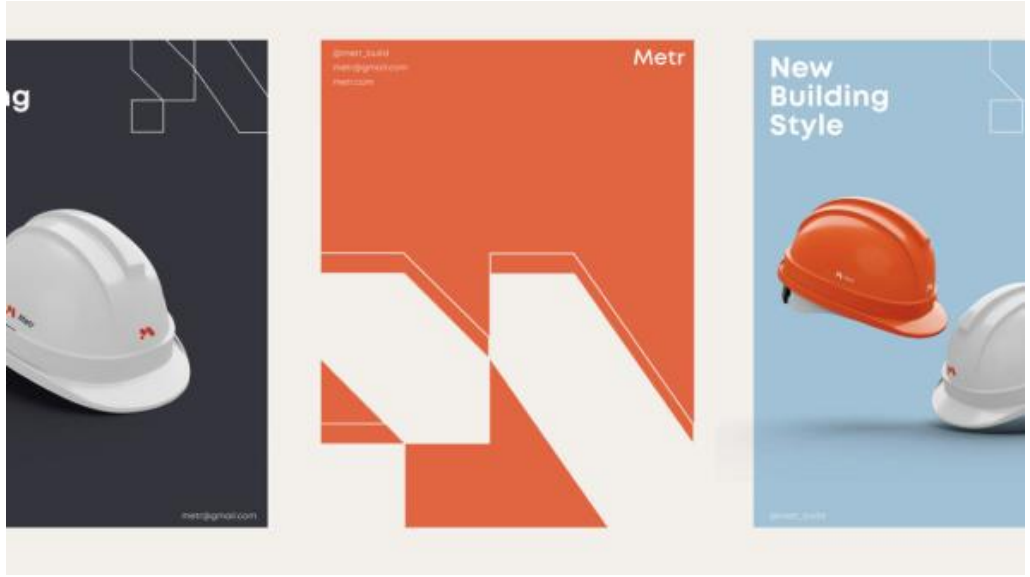

c. Minimalism (1960-sekarang)

Modernisme dalam desain grafis adalah reaksi terhadap kekacauan dan ornamen yang berlebihan dari abad ke-19. Didorong oleh rasionalitas, fungsionalitas, dan kepercayaan bahwa bentuk harus mengikuti fungsi (form follows function).

c. Minimalism (1960-sekarang)

Karakteristik minimalism:

- Penggunaan *white space*
- Tipografi yang sederhana, sering kali sans-serif
- Warna-warna netral atau palet warna monokromatik
- Elemen desain yang dikurangi ke bentuk paling dasar

d. Art Deco (1920-1940)

Art Deco mencerminkan optimisme terhadap kemajuan teknologi dan modernisasi. Gaya ini muncul sebagai simbol optimisme pasca Perang Dunia I dan keinginan untuk merayakan teknologi baru, glamor, dan kemewahan.

d. Art Deco (1920-1940)

Karakteristik art deco:

- Art Deco terkenal dengan penggunaan bentuk geometris yang tajam dan simetris
- Penggunaan bahan-bahan mewah dan warna metalik (emas, perak)
- Estetika yang dipengaruhi oleh seni Mesir Kuno, Aztec, dan Afrika
- Keseimbangan simetri, yang menekankan komposisi yang teratur dan harmonis.

e. Pop Art (1950-1960)

Pop art yang berasal dari kata popular art adalah aliran seni yang memanfaatkan simbol-simbol dan gaya visual yang bertujuan untuk memperkuat gagasan bahwa seni dapat diambil dari sumber manapun.

e. Pop Art (1950-1960)

Karakteristik pop art:

- Penggunaan warna-warna cerah, kontras dan mencolok
- Inspirasi dari media massa, iklan, dan komik
- Elemen berulang dan reproduksi massal
- Penggunaan gambar-gambar figuratif yang diambil dari budaya pop

f. Swiss Style (1940-1980)

Gaya Swiss, yang juga dikenal sebagai International Typographic Style, muncul pada tahun 1940-an di Swiss. Gaya ini berfokus pada tipografi, grid layout, fungsionalitas dan kejelasan adalah prioritas utama.

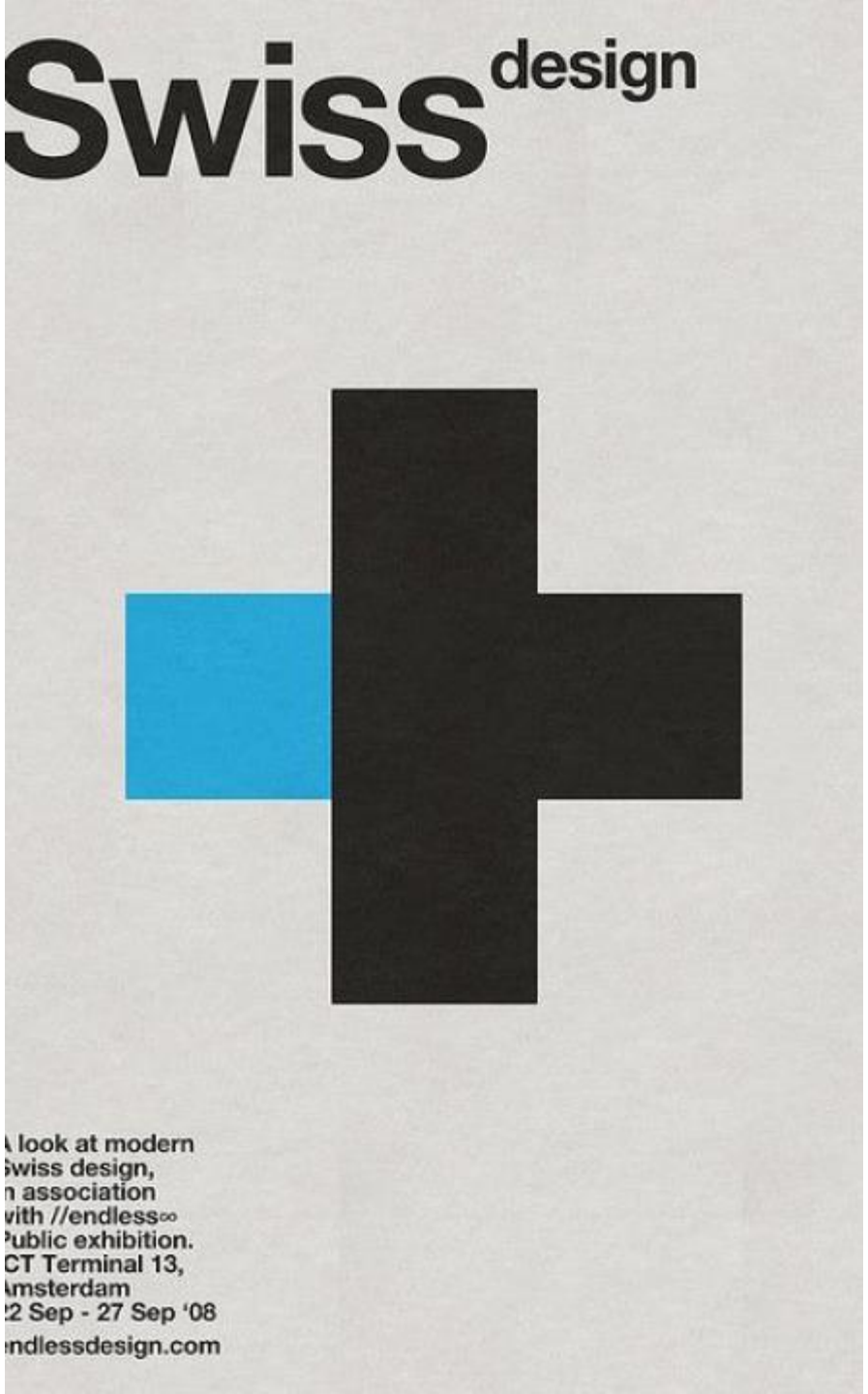

f. Swiss Style (1940-1980)

Karakteristik swiss style:

- Grid yang terorganisir
- Tipografi sans-serif yang bersih dan minimalis (seperti Helvetica)
- Warna-warna terbatas (biasanya hitam, putih, dan satu warna tambahan)
- Menggunakan tata letak asimetris untuk daya tarik visual yang dinamis

g. Psychedelic (1960an)

Kata psychedelic berasal dari bahasa Yunani yaitu psycho, artinya pikiran, jiwa, dan mental dan delic yang artinya mewujudkan. Desain Psychedelic dipengaruhi oleh gerakan cinta bebas, rock 'n' roll, dan obat halusinogenik.

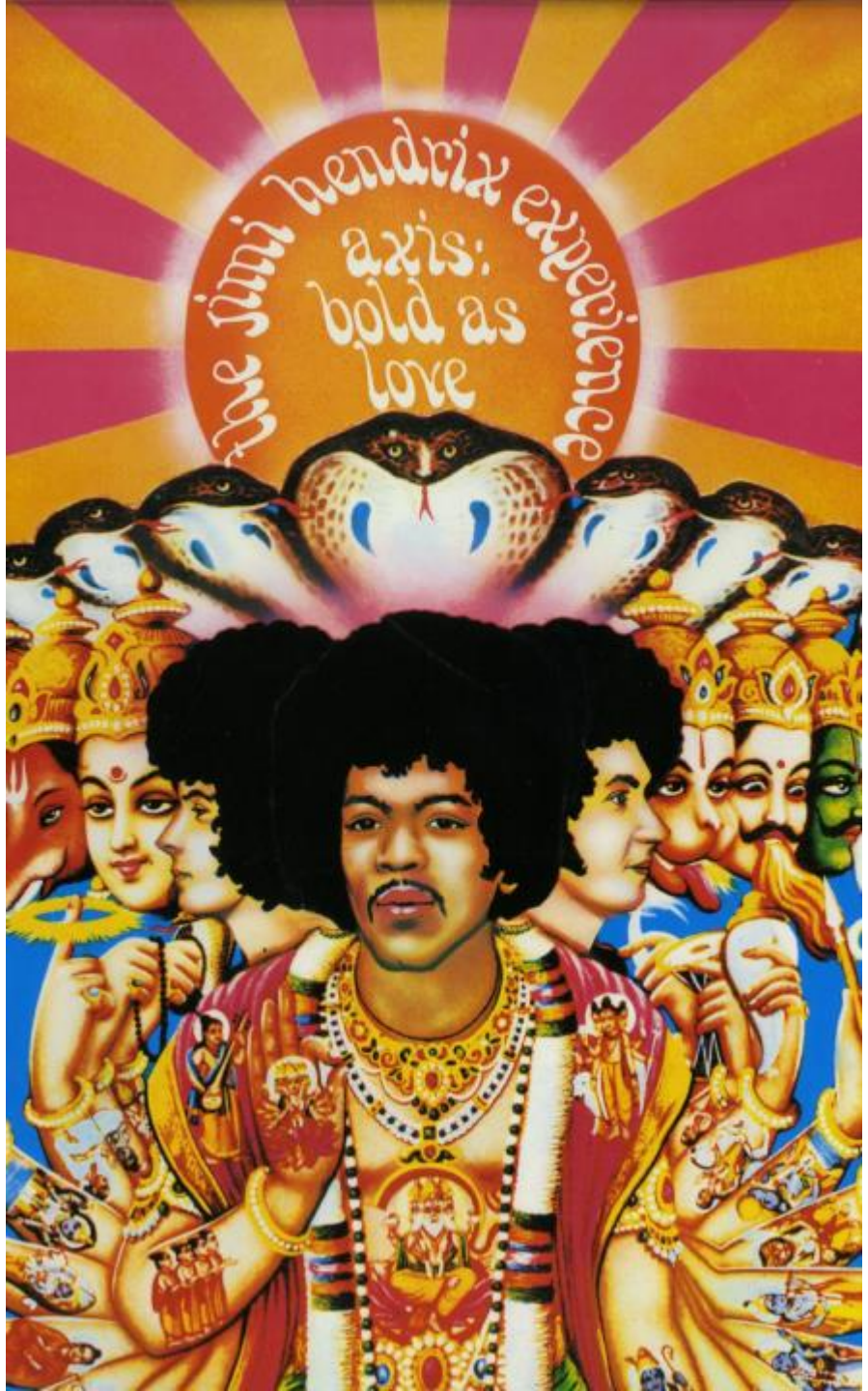

g. Psychedelic (1960an)

Karakteristik psychedelic:

- Warna-warna cerah, mencolok, kontras yang tajam
- Pola yang berputar dan bentuk abstrak
- Tipografi distorsi dan melengkung, sulit dibaca
- Desain yang terasa "halusinatif" atau surealis

h. Postmodernism (1970-1990)

Postmodern menolak prinsip “form follows function” dan menganggap bahwa desain tidak harus selalu fungsional secara ketat, tetapi juga dapat bersifat dekoratif dan provokatif.

Salah satu pendekatan penting dalam postmodernisme adalah dekonstruksi, yang berarti memecah atau mengurai struktur tradisional, baik itu dalam tipografi, tata letak, maupun bentuk visual lainnya.

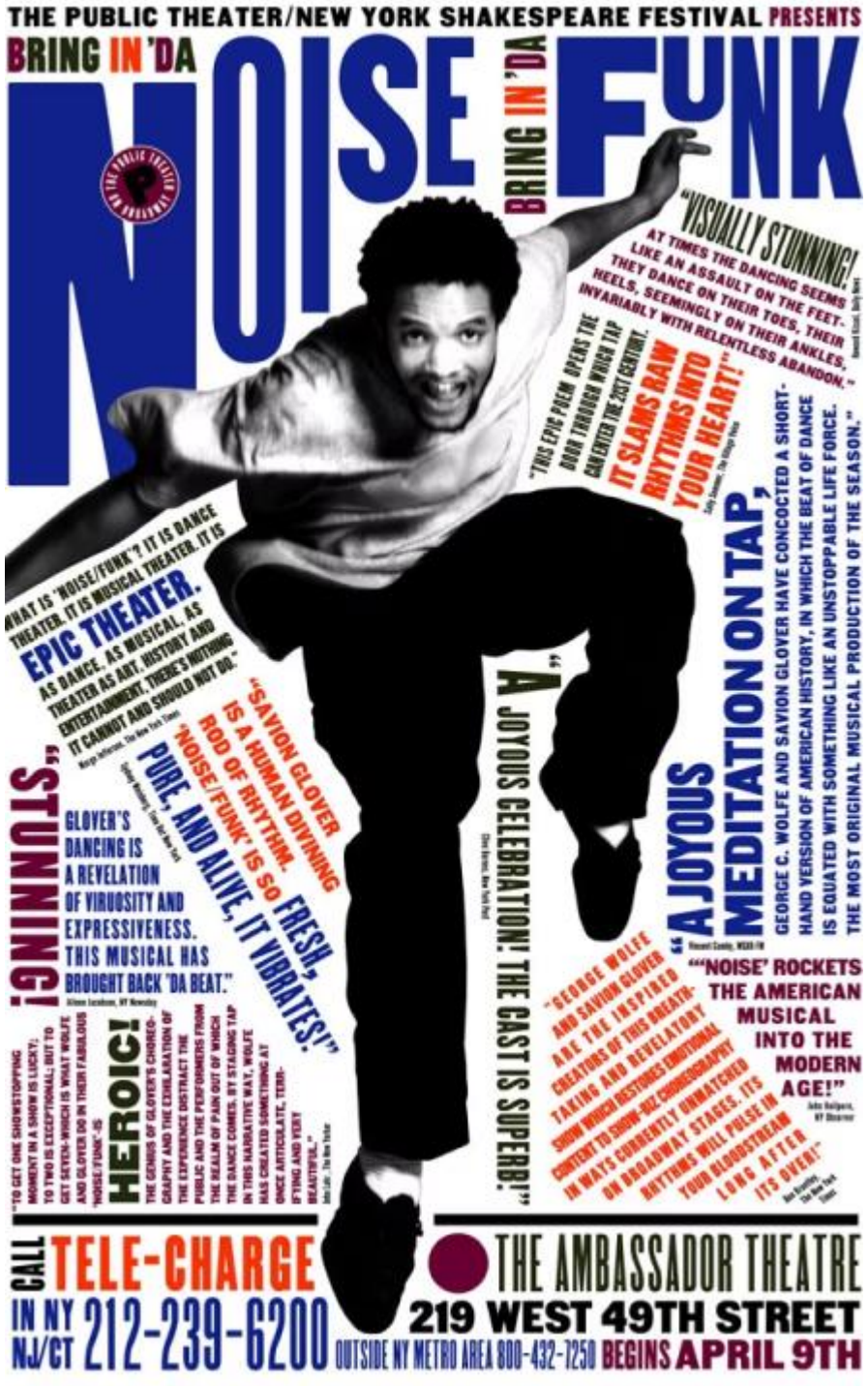

h. Postmodernism (1970-1990)

Karakteristik postmodernism:

- Penggunaan tipografi acak
- Elemen-elemen historis, budaya pop, dan gaya eklektik
- Warna-warna cerah dan kombinasi yang kontras
- Dekonstruksi dan tata letak asimetris

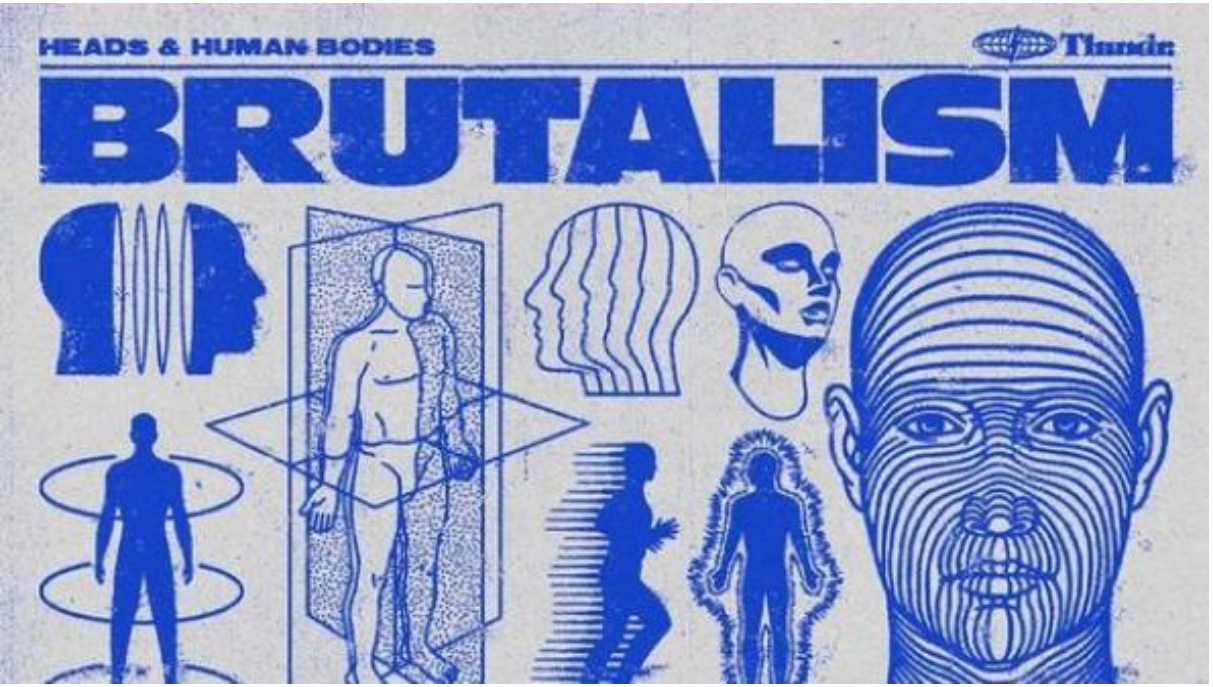

i. Brutalism (1950-2010)

Brutalism merupakan reaksi yang berlawanan dengan gerakan modernis yang bersih dan dapat diprediksi.

Gaya desain brutalisme memiliki tipografi yang mencolok, tata letak asimetris, dan skema warna monokromatik. layou dipenuhi dengan elemen dan foto yang tumpang tindih yang merupakan pelanggaran terhadap aturan desain.

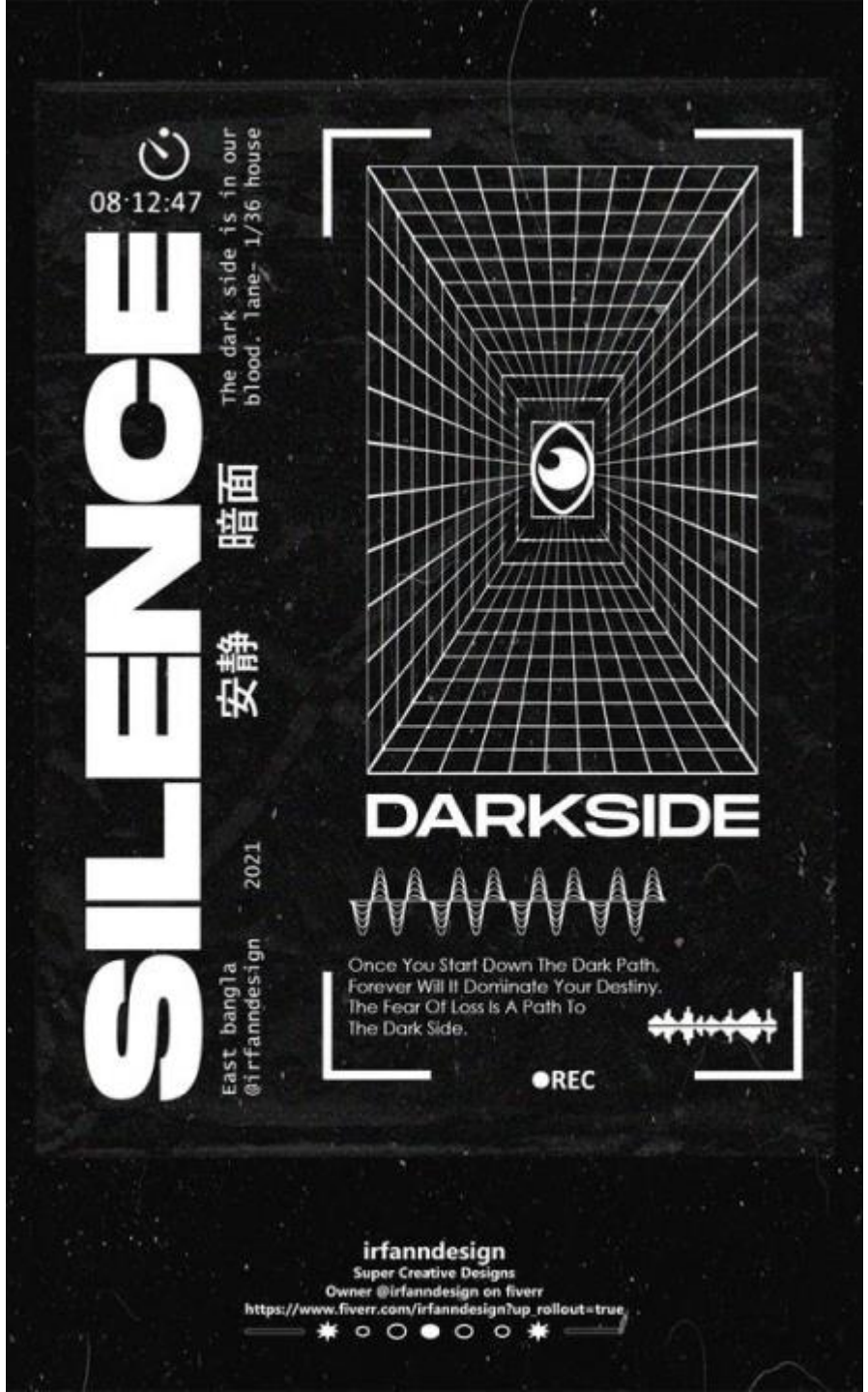

i. Brutalism (1950-2010)

Karakeristik brutalism:

- Skema warna monokromatik warna hitam, putih, dan abu-abu, yang digabungkan dengan warna kontras
- Penggunaan typeface yang besar dan tebal
- Tata letak asimetris

j. Flat Design (2010-sekarang)

Flat design menolak skeuomorphism (penggunaan bayangan, tekstur, dan efek realistis) yang populer di awal 2000-an, dan berfokus pada kesederhanaan serta fungsionalitas.

j. Flat Design (2010-sekarang)

Karakteristik flat design:

- Menggunakan elemen sederhana dan warna datar.
- Tidak ada efek bayangan, gradien, atau tekstur
- Bentuk-bentuk sederhana dan ikonografi yang jelas
- Penggunaan tipografi sans-serif yang bersih

Tugas Individu

Pilihlah salah satu era perkembangan desain, kemudian cari contoh 1 karya dan tokohnya (desainer) yang terkenal.